



Media Digital dan Transformasi Budaya: Implikasi Terhadap Pembangunan Berkelanjutan

Muhamad Amar Rifa'I*, Hllmi Mustofa, Akhyanal Luthfi, Fahri Muhammad Anshar, Eko Purwanto

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Abstrak: Perkembangan media digital telah menjadi katalis utama dalam transformasi budaya global dan lokal melalui proses glocalisasi, yang mencerminkan interaksi kompleks antara arus informasi global dan penyesuaian budaya lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media digital memengaruhi dinamika perubahan budaya serta implikasinya terhadap pembangunan berkelanjutan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur, kajian ini menemukan bahwa media digital tidak hanya mengubah pola komunikasi dan struktur sosial, tetapi juga menghadirkan arena baru bagi ekspresi budaya dan negosiasi identitas. Di satu sisi, transformasi ini membuka peluang revitalisasi budaya lokal dan penguatan ekonomi kreatif berbasis komunitas. Namun di sisi lain, dominasi narasi global berisiko mengikis nilai-nilai tradisional jika tidak disertai dengan strategi pelestarian yang adaptif. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya integrasi literasi budaya dan digital dalam pendidikan, inklusivitas akses teknologi, serta etika pengelolaan ekonomi budaya untuk memastikan bahwa transformasi budaya digital berkontribusi pada keberlanjutan identitas lokal dan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kata kunci: Media Digital, Transformasi Budaya, Glocalisasi, Identitas Lokal, Pembangunan Berkelanjutan

DOI: <https://doi.org/10.47134/converse.v2i1.4354>

*Correspondence: Muhamad Amar

Rifa'I

Email: muhamadamarrifai2408@gmail.com

Received: 17-06-2025

Accepted: 24-06-2025

Published: 31-07-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The development of digital media has become a major catalyst for both global and local cultural transformation through the process of glocalization, reflecting the complex interplay between global information flows and local cultural adaptation. This study aims to analyze how digital media shapes cultural change dynamics and its implications for sustainable development. Employing a qualitative approach through literature review, the research reveals that digital media not only alters communication patterns and social structures but also creates new spaces for cultural expression and identity negotiation. On one hand, this transformation offers opportunities for revitalizing local wisdom and strengthening community-based creative economies. On the other hand, the dominance of global narratives poses a threat to traditional values if not accompanied by adaptive preservation strategies. The findings highlight the importance of integrating cultural and digital literacy in education, ensuring inclusive access to technology, and promoting ethical cultural economy practices to ensure that digital cultural transformation contributes to the sustainability of local identity and broader development goals.

Keywords: Digital Media, Cultural Transformation, Glocalization, Local Identity, Sustainable Development

Pendahuluan

Perkembangan media digital baik di tingkat global maupun lokal menunjukkan dinamika yang kompleks antara proses globalisasi dan lokalisasi, yang dikenal sebagai konsep glocalisasi. Fenomena ini mencerminkan bagaimana arus informasi lintas batas menjadi semakin cepat dan luas, sekaligus mendorong penyesuaian budaya secara lokal untuk mempertahankan relevansinya (Hermawanto & Anggraini, 2020). Pembangunan berkelanjutan menjadi agenda penting di seluruh dunia, mencakup sektor pertanian dan

perdesaan yang strategis. Dalam era globalisasi, Pembangunan pertanian berkelanjutan didukung oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang memainkan peran vital dalam menyediakan informasi pertanian yang relevan dan tepat waktu (Asnamawati et al., 2024)

Di sisi lain, transformasi budaya yang dimediasi oleh teknologi digital telah menciptakan perubahan mendasar dalam struktur sosial masyarakat, mulai dari pola komunikasi hingga bentuk ekspresi artistik. Komunikasi digital telah menggantikan banyak interaksi tatap muka, memicu kekhawatiran terhadap kualitas relasi sosial dan munculnya identitas baru di ruang maya (Anista, 2023). Media sosial secara signifikan mengaburkan batas antara ruang privat dan publik, sementara penggunaan simbol, emoji, dan singkatan telah membentuk bahasa digital baru yang berdampak pada pola komunikasi sehari-hari. Dalam konteks seni, teknologi digital menantang orisinalitas karena memungkinkan reproduksi tanpa batas terhadap karya-karya sebelumnya, sehingga memunculkan pertanyaan tentang nilai keaslian dalam ekspresi budaya (Kanareiko, 2022)

Jurnal ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana media digital memengaruhi dinamika transformasi budaya di masyarakat serta menganalisis dampaknya terhadap keberhasilan pembangunan berkelanjutan. Tiga pertanyaan utama menjadi fokus kajian ini: (1) bagaimana media digital membentuk arah perubahan budaya di era modern; (2) apa saja konsekuensi positif dan negatif dari transformasi budaya digital terhadap dimensi sosial dan budaya dalam pembangunan berkelanjutan; dan (3) strategi apa yang dapat digunakan agar transformasi budaya digital mampu mendukung pelestarian nilai-nilai lokal, memperkuat inklusivitas sosial, dan mempercepat tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan.

Tinjauan Pustaka

Konsep media digital merujuk pada seperangkat teknologi dan platform yang memungkinkan terjadinya komunikasi, pertukaran informasi, serta interaksi sosial dalam skala luas dan *real-time*. Kehadirannya membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan masyarakat, mulai dari cara berkomunikasi, pola konsumsi, sistem pendidikan, hingga relasi sosial dan ekonomi. Untuk memahami kompleksitas dampaknya, diperlukan pendekatan multidisipliner yang mencakup berbagai aspek transformatif dari kehidupan modern.

Salah satu dampak paling nyata dari media digital adalah dalam ranah komunikasi. Teknologi ini telah merevolusi cara manusia menyampaikan dan menerima pesan, memungkinkan komunikasi instan yang melintasi batas geografis. Karakteristik komunikasi digital seperti kemampuan publikasi massal dan sifatnya yang sementara

(transien) mengubah dinamika produksi dan konsumsi pesan. Di satu sisi, hal ini menciptakan peluang demokratisasi informasi; namun di sisi lain, membuka celah bagi masalah sosial baru seperti perundungan siber dan pencurian identitas (Baker et al., 2016).

Dalam bidang ekonomi dan sosial, digitalisasi telah mendorong transformasi mendasar. Model bisnis konvensional mengalami disrupsi akibat munculnya ekonomi digital, sementara praktik perdagangan dan konsumsi budaya turut bergeser secara signifikan (Vijay Duggappa, 2024). Perubahan-perubahan ini tidak hanya berdimensi teknis, tetapi juga menyangkut aspek identitas dan kekuasaan budaya, sebagaimana dijelaskan oleh teori transformasi budaya. Stuart Hall, salah satu tokoh penting dalam kajian budaya, memandang budaya sebagai entitas dinamis yang dibentuk oleh relasi kuasa dan konteks politik. Ia menekankan pentingnya representasi dalam membentuk identitas dan norma sosial, serta menegaskan bahwa budaya selalu terlibat dalam pertarungan ideologis (Winter, n.d.). Sementara itu, Jean Baudrillard mengkritisi budaya digital melalui konsep hiperrealitas, yakni kondisi di mana simulasi dan citra menggantikan realitas itu sendiri, menciptakan dunia representasi yang tidak lagi memiliki referensi nyata.

Seiring dengan semakin kompleksnya transformasi digital, keberlanjutan budaya kini mulai diposisikan sebagai pilar keempat dalam pembangunan berkelanjutan, melengkapi dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perspektif ini menekankan bahwa nilai-nilai budaya, praktik lokal, serta warisan sejarah memainkan peran sentral dalam mewujudkan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan dan berakar pada komunitas. Keberlanjutan budaya mampu memperkuat kohesi sosial, meningkatkan ketahanan masyarakat, serta mendorong partisipasi aktif dalam proses pembangunan (Järvelä, 2023; Winter, n.d.). Praktik seperti pariwisata budaya berkelanjutan menjadi contoh konkret bagaimana pelestarian identitas lokal dapat berjalan beriringan dengan pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan (Sihombing et al., 2024).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai perspektif teoritis serta temuan empiris yang relevan terkait media digital, transformasi budaya, dan pembangunan berkelanjutan. Sumber data yang digunakan meliputi jurnal ilmiah, buku akademik, laporan lembaga internasional, serta publikasi resmi lainnya yang diperoleh melalui penelusuran sistematis di basis data daring seperti Google Scholar, JSTOR, dan ResearchGate. Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif melalui proses identifikasi tema, interpretasi kritis, dan sintesis konseptual guna merumuskan pemahaman yang utuh terhadap fenomena yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, sebanyak 19 artikel ilmiah terpilih dan dianalisis. Rincian artikel yang digunakan pada Tabel 1 berikut ini:

No	Judul Jurnal	Penulis	Tahun	Fokus Kajian	Negara	Relevansi
1.	JUPSI: Jurnal Pendidikan Sosial	Anista, R.	2023	Pengaruh teknologi dan media sosial terhadap perubahan budaya	Indonesia	Digunakan
2.	Journal of Ecohumanism	S., Pratomo, D. S., Santoso, D. B., & Pangestuty, F. W.	2024	Pemberdayaan perempuan dalam ekonomi kreatif berbasis warisan budaya di negara berkembang	Indonesia	Digunakan
3.	International Journal of Advanced Multidisciplinary Research and Studies	Ahadiyyah, A., dkk.	2024	Strategi pendidikan dalam membangun literasi budaya dan digital sebagai respons terhadap globalisasi budaya	Indonesia	Digunakan
4.	Cyber Extension: Information Technology and Agricultural Development	Asnamawati, L., Herawati, I. E., Yuliawati, & Nurmalia, A.	2024	Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan pertanian	Indonesia	Digunakan
5.	The Irrevocable Alteration of Communication	Baker, E. A., dkk.	2016	Dampak permanen digitalisasi terhadap cara manusia berkomunikasi	Amerika Serikat	Digunakan
6.	International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology	Banerjee, D.	2024	Pergeseran budaya akibat media global dan digitalisasi	India	Digunakan
7.	Creative Economy and Cultural Heritage	Canaan, R.P	2020	Pergeseran budaya akibat media global dan digitalisasi	Brasil	Digunakan
8.	Online Journal of Communication and Media Technologies	Çöteli, S.	2019	Pengaruh media baru terhadap bentuk-bentuk budaya dan identitas digital	Turki	
9.	A CONSTRUÇÃO DA IDENTIDADE CULTURAL NA ERA DIGITAL	Figueiredo, A. S. de, dkk	2024	Proses pembentukan identitas budaya di era digital	Brasil	Digunakan
10.	Proceeding of LPPM UPN	Hermawanto, A., &	2020	Ketegangan antara komunikasi global dan	Indonesia	Digunakan

	"Veteran" Yogyakarta Conference Series	Anggraini, M.		lokalisasi dalam era digital yang tanpa batas		
11.	Frontiers in Political Science Penulis: Järvelä, M. Tahun: 2023 Negara: Finlandia	Järvelä, M.	2023	Adaptasi lokal dan kapasitas sosial dalam menjaga keberlanjutan budaya	Finlandia	Digunakan
12.	Culture transformation in the digital environment	Kanareiko, D.	2022	Transformasi budaya yang terjadi dalam lingkungan digital	Russia	Digunakan
13.	E3S Web of Conferences	Lestari, E., Wibowo, A., & Rahayu, P.	2021	Perubahan budaya dalam industri rumahan di Karanganyar, Indonesia	Indonesia	Digunakan
14.	Strategi Peningkatan Kualitas Literasi Digital Pada Masyarakat	Lilis Suminar, Nissa Maulida, & Ichsan Fauzi Rachman	2024	Strategi peningkatan literasi digital masyarakat	Indonesia	Digunakan
15.	Cultural Identity in the Digital Age	Manara, R., & Weber, M.	2023	Identitas budaya lokal dalam menghadapi tantangan globalisasi di era digital	Nasional	Digunakan
16.	Bahasa sebagai Cerminan Identitas Personal di Era Digital	Nazwa Dewi Tianda dkk.	2024	Bahasa sebagai refleksi dari identitas pribadi di tengah era digital	Indonesia	Digunakan
17.	Advances in Economics & Financial Studies	Senja Shafira, V., Ramadhani, G., & Rachman, I. F.	2024	Peran literasi digital dalam mendorong pembangunan inklusif	Indonesia	Digunakan
18.	MLAC Journal for Arts, Commerce and Sciences (m- JACS)	Vijay Duggappa	2024	Pengaruh digitalisasi secara umum terhadap struktur sosial	India	Digunakan
19.	Stuart Hall: Die Erfindung der Cultural Studies	Winter, R.	t.t.	Kontribusi Stuart Hall dalam pengembangan kajian budaya (Cultural Studies)	Jerman	Digunakan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Media digital memainkan peran sentral dalam proses transformasi budaya kontemporer dengan mengubah nilai sosial dan pola hidup masyarakat. Pergeseran dari budaya kolektif menuju orientasi yang lebih individualistik diperkuat oleh sifat instan komunikasi digital, yang memengaruhi interaksi interpersonal serta pembentukan identitas sosial (Anista, 2023; Çöteli, 2019). Masyarakat kini cenderung membangun persona digital yang terkurasi, mengaburkan batas antara identitas nyata dan representasi daring. Platform digital memfasilitasi komunikasi cepat lintas batas, mengubah cara individu menjalin hubungan sosial dan berbagi makna (Banerjee, 2024).

Di sisi lain, media digital juga menjadi arena ekspresi budaya sekaligus titik benturan antara narasi lokal dan global. Masyarakat kini dapat menampilkan identitas budaya mereka melalui media digital, memungkinkan diseminasi nilai, bahasa, dan adat istiadat kepada audiens global (Figueiredo et al., 2024; Nazwa Dewi Tianda et al., 2024). Namun, tekanan dari budaya global, terutama melalui dominasi bahasa dan konten populer, menimbulkan kekhawatiran terhadap erosi tradisi lokal, teru (Manara & Weber, 2023)asi muda (Manara & Weber, 2023). Ruang digital menjadi ladang negosiasi identitas budaya yang cair, di mana masyarakat menyesuaikan diri dengan modernitas sembari mempertahankan warisan lokal .

Transformasi budaya digital menampilkan dua sisi yang saling bertentangan: adaptasi dan kehancuran. Di satu sisi, proses ini memunculkan revitalisasi nilai lokal seperti yang terlihat pada komunitas Banten yang mengedepankan kohesi sosial dan toleransi , serta munculnya industri rumah berbasis budaya lokal di pedesaan Indonesia yang mendukung pengentasan kemiskinan (Lestari et al., 2021) Sementara itu, kota-kota seperti Yogyakarta dan Bandung menunjukkan kemampuan budaya lokal dalam menyerap pengaruh global tanpa kehilangan identitas inti (Merung et al., 2024) Namun demikian, dominasi budaya global tetap menjadi ancaman nyata yang dapat mengikis makna dan nilai-nilai budaya asli, terutama ketika pergeseran makna budaya tidak disertai upaya pelestarian yang memadai (Atmaja & Ba'in, 2019; Andriani, 2016).

Untuk menjawab tantangan tersebut, integrasi literasi budaya dan digital dalam sistem pendidikan menjadi sangat krusial. Kurikulum yang menggabungkan apresiasi terhadap keberagaman budaya dengan keterampilan digital dapat membentuk generasi yang tidak hanya kompeten secara teknologi tetapi juga sadar budaya (Ahadiyyah et al., 2024). Model pembelajaran berbasis proyek yang mendorong pertukaran lintas budaya dinilai efektif dalam menumbuhkan pemahaman kritis terhadap dinamika budaya digital. Di samping itu, kebijakan publik juga perlu memastikan inklusivitas digital dengan memperluas akses bagi kelompok rentan seperti masyarakat pedesaan dan penyandang disabilitas (Senja Shafira et al., 2024) Kampanye kesadaran publik tentang penggunaan

teknologi yang bertanggung jawab juga penting untuk membangun budaya digital yang sehat (Lilis Suminar et al., 2024)

Lebih lanjut, ekonomi kreatif yang berakar pada budaya lokal dapat menjadi strategi ganda yang mendukung pelestarian budaya sekaligus mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan. Warisan budaya lokal berperan penting dalam menarik wisatawan dan mengembangkan kewirausahaan berbasis komunitas (. et al., 2024; Canaan, 2020)). Upaya pemberdayaan perempuan dan pemuda di sektor ini dapat membuka akses ekonomi bagi kelompok-kelompok yang sebelumnya terpinggirkan, serta memperkuat ketahanan sosial-ekonomi lokal. Namun, eksploitasi budaya untuk tujuan ekonomi juga berisiko mengkomodifikasi nilai-nilai budaya, yang dapat mengaburkan keaslian dan mereduksi makna warisan budaya jika tidak dikelola secara etis.

Simpulan

Transformasi budaya yang didorong oleh perkembangan media digital merupakan fenomena multidimensional yang membawa dampak signifikan terhadap nilai-nilai sosial, pola komunikasi, serta identitas kolektif masyarakat. Media digital telah mempercepat pergeseran dari budaya komunal menuju orientasi individualistik, sekaligus membuka ruang baru bagi ekspresi budaya dan negosiasi identitas. Di sisi lain, dinamika globalisasi dalam ruang digital menghadirkan tantangan terhadap keberlangsungan budaya lokal, terutama dalam bentuk dominasi narasi budaya global yang dapat mengikis nilai-nilai tradisional.

Namun demikian, transformasi ini juga membuka peluang strategis, baik dalam revitalisasi kearifan lokal maupun penguatan ekonomi berbasis budaya. Dengan pendekatan adaptif, seperti integrasi literasi budaya dalam pendidikan dan pengembangan ekonomi kreatif berbasis warisan lokal, masyarakat dapat menjadikan budaya sebagai kekuatan pembangunan berkelanjutan. Meski demikian, keseimbangan antara pelestarian dan inovasi menjadi kunci agar proses transformasi ini tidak hanya mendorong modernisasi, tetapi juga menjaga keberlanjutan identitas budaya bangsa.

Daftar Pustaka

- . S., Pratomo, D. S., Santoso, D. B., & Pangestuty, F. W. (2024). Unlocking the Economic Potential of Cultural Heritage: Women's Empowerment in the Creative Economy of Developing Countries. *Journal of Ecohumanism*, 3(3), 1794–1816. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i3.3631>
- Ahadiyyah, A., Purwanto, E., Elyana, K., Aisyah Azahra, K., Niken Chaniago, A., Nabilah Handayani, N., Nafaisah, L., Urbach, V., & Rifki Ayala, E. (2024). Cultural

- Globalization and Education Strategy to Develop Cultural Literacy and Digital. *International Journal of Advanced Multidisciplinary Research and Studies*, 4(3), 1661–1665. <https://doi.org/10.62225/2583049X.2024.4.3.2989>
- Anista, R. (2023). Transformasi Kebudayaan: Dampak Perkembangan Teknologi dan Media Sosial. *JUPSI: Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia*, 1(1), 33–40. <https://doi.org/10.62238/jupsijurnalpendidikansosialindonesia.v1i1.6>
- Asnamawati, L., Herawati, I. E., Yulawati, & Nurmalia, A. (2024). Cyber Extension: Information Technology and Agricultural Development. *Jurnal Agroqua: Media Informasi Agronomi Dan Budidaya Perairan*, 22(2), 89–109. <https://doi.org/10.32663/ja.v22i2.4810>
- Baker, E. (Betsy) A., Alfayez, A., Dalton, C., McInnish, R. S., Schwerdtfeger, R., & Khajeloo, M. (2016). The Irrevocable Alteration of Communication (pp. 94–126). <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-8310-5.ch005>
- Banerjee, D. (2024). Interconnected Worlds: Global Media and the Digital Culture Shift. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*, 12(6), 1063–1065. <https://doi.org/10.22214/ijraset.2024.63270>
- Canaan, R. P. (2020). Creative Economy and Cultural Heritage: A Proposal to Tourism Development and Appreciation of Local Identity. *Strategic Design Research Journal*, 12(2). <https://doi.org/10.4013/sdrj.2019.122.12>
- Çöteli, S. (2019). The Impact of New Media on The Forms of Culture: Digital Identity and Digital Culture. *Online Journal of Communication and Media Technologies*, 9(2). <https://doi.org/10.29333/ojcm/5765>
- Figueiredo, A. S. de, Thomé, A. F. V. H., Bubolz, F., Santos, H. M. dos, Menin, J. D., Cardoso, L. M. A., Santos, M. M. dos, Costa, M. M. M., Luzardo, M. D., Natividade, P. R. O. da, Costa, R. M. da, & Gomes, S. (2024). A CONSTRUÇÃO DA IDENTIDADE CULTURAL NA ERA DIGITAL. *Revista Ft*, 45–46. <https://doi.org/10.69849/revistaft/ni10202410222045>
- Hermawanto, A., & Anggraini, M. (2020). Globalization And Locality: Global Communication And Digital Revolution In The Borderless World Era. *Proceeding of LPPM UPN "VETERAN" Yogyakarta Conference Series 2020- Political and Social Science Series*, 9–16. <https://doi.org/10.31098/pss.v1i1.84>
- Järvelä, M. (2023). Dimensions of cultural sustainability—Local adaptation, adaptive capacity and social resilience. *Frontiers in Political Science*, 5. <https://doi.org/10.3389/fpos.2023.1285602>
- Kanareiko, D. (2022). Culture transformation in the digital environment. *Ergodesign*, 2022(2), 108–113. <https://doi.org/10.30987/2658-4026-2022-2-108-113>

- Lestari, E., Wibowo, A., & Rahayu, P. (2021). Cultural Transformation in the Development of Home Industries in Karanganyar Regency, Central Java, Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 316, 04002. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202131604002>
- Lilis Suminar, Nissa Maulida, & Ichsan Fauzi Rachman. (2024). Strategi Peningkatan Kualitas Literasi Digital Pada Masyarakat. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 200–209. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i2.846>
- Manara, R., & Weber, M. (2023). Cultural Identity in the Digital Age: Navigating Globalization in Local Communities. *Journal of Humanities and Social Sciences (JHASS)*, 5(3), 114–120. <https://doi.org/10.36079/lamintang.jhass-0503.451>
- Merung, A. Y., Larisu, Z., Bahriyah, E. N., & Ulhaq, M. Z. (2024). Transformation Cultural Identity In The Global Era: A Study Of Globalization And Locality. *Socius Journal*, 1(5), 1–8. <https://doi.org/10.62872/jnxmz319>
- Nazwa Dewi Tianda, Delfi Wulandari, Lidwina Roulina Turnip, Safana Nur Rizky, Ahmad Rifki Alparwis, Amelisa Siahaan, Devi Ruth Chayana Saragih, & Madeline Samaeri Harefa. (2024). Bahasa sebagai Cerminan Identitas Personal di Era Digital. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 2(4), 88–94. <https://doi.org/10.59581/garuda.v2i4.4363>
- Senja Shafira, V., Ramadhani, G., & Rachman, I. F. (2024). How Digital Literacy Can Drive Inclusive Progress Towards the 2030 SDGs. *Advances in Economics & Financial Studies*, 2(2). <https://doi.org/10.60079/aefs.v2i2.260>
- Vijay Duggappa. (2024). UNDERSTANDING THE IMPACT OF DIGITALISATION ON SOCIETY. *MLAC Journal for Arts, Commerce and Sciences (m-JACS)* ISSN: 2584-1920, 2(1), 16–20. <https://doi.org/10.59415/mjacs.v2i1.43>
- Winter, R. (n.d.). Stuart Hall: Die Erfindung der Cultural Studies. In *Kultur. Theorien der Gegenwart* (pp. 381–393). VS Verlag für Sozialwissenschaften. https://doi.org/10.1007/978-3-531-90017-9_30